

DEVELOPMENT OF EDUCATION MODULE OF TUNJUK AJAR TOWARDS CHILDREN'S LEARNING MOTIVATION

Winda Prima Sari¹, Zulfan Saam², Tri Umari³

Email: winda.prima3631@student.unri.ac.id, zulfansaam@yahoo.com, triumari2@gmail.com

Phone Number: 082387383874

*Department Guidance and Counseling
Faculty of Teacher Training and
Education University of Riau*

Abstract: *This study aims to develop a malay teachingpointing education module on children's learning motivation. The reseach method used is research and development with reference to the R&D steps, namely : potentials and problems, data collection, product design, design validation, design revision and product manufacturing. The instrument used was the assessment scale sheet, which was validated by 4 materral expert, two lecturers and two bk teachers. The result of the research on the development of the malay teaching pointing education medule developed are in the good category and also valid with a score of 3.7 so this medule can be said to be valid for use and publication.*

Key Words: *Education Module, Point to Tunjuk Ajar, Motivation to Learn*

PENGEMBANGAN MODUL EDUKASI TUNJUK AJAR MELAYU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK

Winda Prima Sari¹, Zulfan Saam², Tri Umari³

Email: winda.prima3631@student.unri.ac.id, zulfansaam@yahoo.com, triumari2@gmail.com

No. Hp : 082387383874

Program Studi Bimbingan dan
Konseling Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul edukasi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan mengacu pada Langkah-langkah R&D , yaitu: Potensi dan masalah, Pengumpulan Data, Desain produk, Validasi desain, Revisi desain dan Pembuatan produk. Instrumen yang digunakan yaitu lembar skala penilaian, yang divalidasi oleh 4 ahli materi, dua orang dosen Bimbingan dan Konseling dan dua orang Guru Bimbingan dan Konseling. Hasil penelitian pengembangan modul edukasi tunjuk ajar melayu yang dikembangkan berada pada Kategori baik dan juga Valid dengan nilai Skor 3,7 dengan demikian modul ini dapat dikatakan Valid untuk digunakan dan dipublikasikan.

Kata Kunci: Modul Edukasi, Tunjuk Ajar Melayu, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Motivasi adalah tindakan yang sering terjadi pada remaja di sekolah. Namun hal ini masih kurang mendapat perhatian karena seringkali dianggap sebagai tindakan yang biasa terjadi di sekolah. *Bullying* menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak (dalam Fitria Chakrawati, 2015:11) adalah kekerasan fisik dan juga psikologis yang berjangka panjang dilakukan seseorang ataupun sekelompok orang terhadap orang yang tidak bisa mempertahankan diri.

Menurut Mailiza Amalia (2017) Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar yang masih rendah. Motivasi belajar siswa SMP Metta Maitreya Pekanbaru masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari kurang memperhatikan guru saat di kelas, masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam satu kelas, tidak tepat waktu masuk kedalam kelas, kurang antusias didalam pembelajaran dan rendahnya respon siswa ketika guru bertanya didepan kelas.

Menurut Nuzliah (2015) motivasi belajar anak masih tergolong rendah , 57,83 % memiliki motivasi rendah dari 166 responden dan menurut Lies Pebruanti (2015) berdasarkan hasil survai yang dilakukan pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 sumbawa tergolong masih rendah, oleh sebab itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa harus di mulai dari peningkatan motivasi belajar. Kurangnya motivasi belajar pada siswa dapat mempengaruhi aktivitasnya belajarnya. Aktivitas belajar yang terganggu juga mempengaruhi prestasi yang diperoleh, sebab kurangnya motivasi belajar dapat mengurangi bahkan menghilangkan semangat belajar siswa dan mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Tentu saja hal ini sangat merugikan bagi siswa.

Dampak yang ditimbulkan dari motivasi belajar rendah seperti, siswa malas belajar, perhatian dan keinginan untuk belajar kurang, siswa yang suka mengganggu teman dikelas, keluar masuk kelas ketika belajar, banyak siswa yang membolos mengerjakan tugas dan tidak dapat pemecahan masalah. Dengan demikian berdasarkan fenomena-fenomena yang diungkapkan diatas, bahwa pengaruh dari motivasi belajar yang rendah terhadap siswa/siswi dapat menimbulkan dampak tidak tercapainya cita-cita dan masa depan yang cerah.

Fenomena yang diuraikan, menunjukkan bahwa perlunya upaya guru BK untuk menangani secara tepat dengan melakukan pengembangan pada praktik layanan informasi dan pembelajaran melalui modul kepada anak disekolah untuk meningkatkan motivasi belajar, selain itu guru BK dapat memberikan layanan konseling perorangan ataupun konseling kelompok untuk anak, agar dapat membantu motivasi belajar anak.

Hal ini sesuai dengan pasal 31 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Maka dari masalah diatas sangat diperlukan bahan ajar berupa modul edukasi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya, dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga hasil belajar yang di raihnya pun dapat optimal (Marhalim Zaini 2018) dengan judul modul mengenal tunjuk ajar melayu. Jadi karena minimnya modul edukasi tunjuk ajar melayu maka dari itu perlu mengembangkan modul tunjuk ajar

melayu, agar dapat membantu anak meningkatkan motivasi belajarnya.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Anwar, 2010)

Modul Edukasi adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, tujuan, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. kelebihan dari modul ini adalah siswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, pembelajaran dengan modul sangat menghargai perbedaan individu, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, pembelajaran semakin efektif dan efisien.

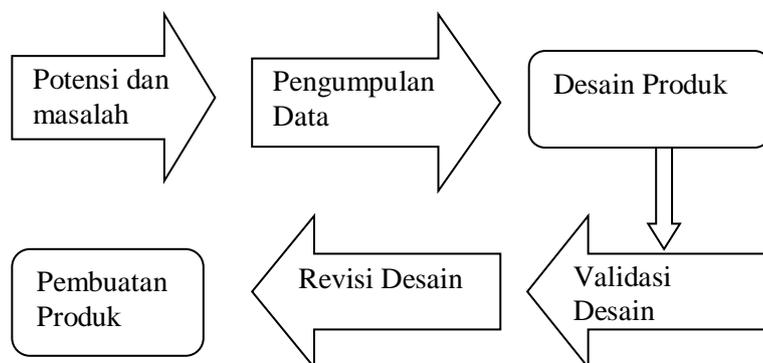
Menurut penelitian Marhalim Zaini (2018) menunjukkan bahwa sangat diperlukan bahan ajar berupa modul tunjuk ajar melayu untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya, dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar yang di raihinya pun dapat optimal.karena telah terbukti kelayakannya.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa banyak siswa yang memerlukan pengembangan materi tentang motivasi Pengembangan materi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak sangat penting karena perlu adanya pembaruan terhadap materi dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru bimbingan konseling yang dibuat dalam bentuk materi yang efektif dan semenarik mungkin.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka akan dikembangkan modul edukasi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak. Tujuannya untuk melaksanakan prosedur pengembangan dan validasi modul edukasi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian *Research and Development* (R&D). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2019) *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.



Gambar 1. Langkah – langkah penggunaan metode *Research and Development* bisa dilihat seperti gambar dibawah ini :

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket validasi oleh ahli materi.

Untuk menginterpretasikan hasil penilaian dibuat interval skor dengan kriteria perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Kreteria Valeditas

No	Rentang Skor	Kategori kualitatif
1	$>2,6-5$	Valid
2	$\leq 2,6$	Tidak Valid

Sumber: Sudjana, 2005

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengembangan Modul

Pengembangan modul edukasi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak mengacu pada alur langkah pengembangan Research and Development (R&D) Berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan yang telah dilakukan, maka akan dibahas antara lain: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi Desain, (6) Pembuatan Produk

Potensi dan Masalah

Potensi Pengembangan modul edukasi tunjuk ajar melayu menjadi potensi dalam penelitian ini, karena dengan adanya modul edukasi dapat membantu dosen ataupun guru bk dalam penyelesaian masalah kurangnya motivasi belajar anak. Masalah yang ada saat ini yaitu modul edukasi khusus untuk anak yang kurangnya motivasi belajar di sekolah sangatlah minim, sehingga sedikitnya referensi materi bagi dosen maupun guru bimbingan konseling untuk memberikan edukasi kepada anak disekolah mengenai tunjuk ajar melayu.

Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan berbagai informasi dan studi literatur yang bisa dipakai sebagai bahan guna merencanakan membuat pengembangan modul edukasi yang diperuntukkan bagi anak. Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan berbagai penelusuran sumber-sumber.

Desain Produk (Modul)

Hasil dari pengumpulan data diwujudkan berupa pengembangan modul edukasi tunjuk ajar melayu, sesuai dengan data yang telah dikumpulkan pada saat pengumpulan data. Desain produk berupa bahan ajar yang berisikan tujuan, materi yang praktis dan berbagai gambar pendukung serta evaluasi.

Tabel 2. Sistematika Awal Modul

No	PEMBAGIAN	ASPEK
	Bagian 1	cover
		Kata Pengantar
		Daftar isi
		Petunjuk Penggunaan modul
	Bagian 2	
	Bagian 3	

Validasi Desain

Validasi Modul edukasi merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi akan dilakukan oleh dua orang dosen bimbingan konseling Universitas Riau dan dua orang guru bimbingan konseling. Validasi desain ini dilakukan untuk mendapatkan saran yang berguna sebagai bahan perbaikan produk yang akan dikembangkan dan juga sebagai penilaian terhadap produk.

Revisi Desain

Setelah modul edukasi tunjuk ajar melayu jadi, divalidasi melalui diskusi bersama dengan para ahli/dosen lainnya. Maka akan diketahui kelemahan-kelemahannya. Kelemahan tersebut kemudian dicoba untuk dikurangi dengan cara perbaikan modul tersebut.

Tabel 3. Sistematika Akhir Modul

No	PEMBAGIAN	ASPEK	ISI
		Cover	Latar belakang
		Kata Pengantar	Standar Kompetensi
		Daftar Isi	Deskripsi Singkat
		Petunjuk penggunaan modul	Manfaat
		Pendahuluan	Tujuan Umum
		Deskripsi	Langkah-langkah Pelaksanaan Modul
		Tujuan Pembelajaran	
		Pengenalan	
	Bagian 2	Materi Modul	Pengertian Tunjuk Ajar melayu
			Butir-butir Tunjuk Ajar Melayu
		Rangkuman	

			Indikator-indikator Motivasi belajar
		Evaluasi	
			Tunjuk ajar Melayu serta kaitannya dengan motivasi belajar
	Bagian 3	Penutup	Tindak Lanjut
			Harapan
	Bagian 4	Daftar Pustaka	

Hasil Penilaian Para Ahli dan praktisi (Kejelasan Materi, Sistematika Materi, Dukungan Gambar, Kecocokan Waktu, Kelengkapan, Ketepatan, Kegunaan Dan Kevalidan) Modul Edukasi Tunjuk Ajar Melayu Terhadap Motivasi Belajar Anak

Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Indikator

Indikator	Butir Pernyataan						Jumlah	Skor Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6		
Kejelasan Materi	4	3,5	3,5	4	4,25	3,75	23	3,83
Sistematika Materi	4,25	4	3,5	3,75	3,75	3,75	23	3,83
Dukungan Gambar	3	3,25	3,25	3	2,75	3,5	18,75	3,12
Kecocokan Waktu	4	3,5	3,75	3,75	3,5	4	22,5	3,75
Kelengkapan Materi	4,25	4,25	3,5	3,75	3,75	4,25	23,75	3,95
Uji Ketepatan Modul	4	4	3,75	4	3,5	3,75	23	3,83
Kegunaan Modul	4	4	4	3,5	3,75	3,5	22,75	3,79
Kevalidan Modul	3,75	3,75	3,25	3,75	3,75	4,25	22,5	3,75
ΣSkor Rata-rata								3,7

Tabel 4 diatas, menunjukkan, bahwa hasil validitas materi yang dilakukan oleh validator maka diperoleh hasil sebagai berikut: Kejelasan Materi 3,83, sistematika materi 3,83, dukungan gambar 3,12, kecocokan waktu 3,75, kelengkapan materi 3,95, ketepatan modul 3,83, kegunaan modul 3,79, kevalidan modul 3,75 yang dinilai oleh keempat ahli, keseluruhan aspek hasil penilaian materi menunjukkan bahwa materi pengembangan modul edukasi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak bisa dikatakan memenuhi kriteria yang diharapkan dengan perolehan skor akhir 3,7, sehingga tergolong valid, sesuai dengan hasil akhir rata-rata skor yang terletak pada rentang >2,6-5. Dengan demikian materi modul pengembangan modul edukasi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak dapat dikatakan valid digunakan sebagai salah satu bahan untuk meningkatkan motivasi anak disekolah. Hasil penelitian dari aspek yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa modul edukasi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak yang dikembangkan baik dan valid digunakan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah modul edukasi *tunjuk ajar melayu* terhadap motivasi belajar anak. Modul edukasi ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan layanan BK di sekolah untuk menambah motivasi belajar anak.

Modul yang telah tersusun tersebut diharapkan dapat dipergunakan guru BK dalam pemberian layanan BK terkhusus untuk anak sekolah yang motivasi belajarnya rendah agar belajarnya lebih termotivasi untuk belajar, dengan motivasi belajar anak tinggi sehingga anak lebih mudah mencapai apa yang ingin dicapainya dan anak tidak lagi bermalas lagi dalam belajar.

Penelitian pengembangan modul edukasi *tunjuk ajar melayu* terhadap motivasi belajar anak anak jalan dapat dikatakan valid digunakan untuk mengedukasi *tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak* sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada anak, orang melayu tidak memaksakan kehendaknya terhadap anak, namun ia memberikan kepercayaan kepada si anak untuk mengembangkan prestasi belajarnya sesuai dengan minat dan bakatnya, yang perlu dilakukan oleh orang melayu adalah memberikan *tunjuk ajar* seperti membimbing mengarahkan si anak agar ia bisa mencapai kesuksesan sesuai dengan bakat dan minatnya, penguasaan dan kesediaan mempelajari *tunjuk ajar melayu* dipengaruhi oleh berbagai factor, Sikap positif dalam mempelajari bahasa Melayu merupakan tunjang utama untuk meningkatkan motivasi dan minat, seterusnya membina kecekapan berbahasa serta menggunakan bahasa Melayu dengan fungsi dan semantik mengikut konteks yang betul dalam kehidupan seharian. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa modul layak digunakan dimana penelitian ini dilakukan oleh Zamri mahamod dan sharlina mohamad shamsuddin (2016) tentang tahap motivasi dan pencapaian akademik bahasa melayu dalam kalangan pelajar sekolah rendah luar bandar daerah maradong bahwa hasil penelitian ini telah dikembangkan melalui serangkaian uji coba serta validasi ahli dinyatakan layak.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, dikembangkan modul edukasi *tunjuk ajar melayu*, peneliti menggunakan metode *Research and Development (R&D)* menurut Borg dan Gall dalam Emzir (2011) dengan melakukan penyederhanaan langkah-langkah seperti: Potensi dan Masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan pembuatan produk.

Kemudian ada kelebihan dari bahan ajar yang dikembangkan ini yaitu dengan adanya modul ini dapat mempermudah pengedukasi untuk melakukan edukasi kepada anak disekolah serta mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan motivasi belajar kepada anak di sekolah.

Hasil validasi modul yang digunakan oleh validator menunjukkan hasil bahwa materi pengembangan modul edukasi *tunjuk ajar melayu* terhadap motivasi belajar anak yang telah disusun ini dapat dikatakan memenuhi kriteria yang diharapkan dengan skor 3,7 sehingga tergolong dalam kategori valid. Modul ini cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kelemahan seperti kelemahan pengembangan modul edukasi *tunjuk ajar melayu* ini belum ada uji coba produk, uji coba pemakaian, revisi produk data dan pembuatan produk massal. Disebabkan oleh di indonesia sedang mengalanmi wabah covid-19, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk melaksanakan uji coba produk.

Kemudian Kevalidan produk didapat dengan menggunakan instrument lembar

validasi yang mana didalamnya terdapat penilaian dari segi materi serta terdapat komentar, saran kelayakan produk diperoleh dari data penilaian ahli materi dan praktisi. Penelitian ini dilakukan untuk mendapat hasil penilaian serta saran yang diberikan agar media yang dikembangkan dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Semua saran-saran yang telah dikemukakan oleh validator sudah di perbaiki sesuai saran-saran tersebut, sehingga menjadi modul yang diharapkan dapat membantu guru BK untuk melaksanakan layanan BK disekolah , agar anak-anak yang kurang bermotivasi di dalam belajar bisa membantu supaya anak termotivasi dalam belajar sehingga anak dengan mudah mencapai apa yang di impikannya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan telah tersusun materi modul edukasi *tunjuk ajar melayu* terhadap motivasi belajar anak dengan materi tunjuk ajar melayu dan butir-butir tunjuk ajar melayu yang mana pada bab ini terdiri dari 2 sub bab yaitu memahami apa itu tunjuk ajar melayu dan empat butir-butir tunjuk ajar melayu, tunjuk ajar keutamaan menuntut ilmu pengetahuan, tunjuk ajar kerja keras, rajin dan tekun, tunjuk ajar sikap mandiri dan percaya diri dan tunjuk ajar kejujuran dan Modul edukasi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak melalui tahap validasi :Validasi produk dilakukan oleh dua orang dosen Bimbingan dan Konseling dan dua orang guru Bimbingan dan Konseling. Aspek yang menjadi criteria penilaian validasi produk yaitu (1) kejelasan materi 3,83 (2) sistematika materi 3,83 (3) dukungan gambar 3,12, (4) kecocokan waktu penyampaian materi 3,75 (5) kelengkapan materi 3,95, (6) ketepatan modul 3,83(7) Kegunaan Modul 3,79(8) Kevalidan Modul 3,75.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi, Untuk Pihak Penedukasi dan juga guru Bimbingan dan Konseling , Semoga modul ini bermanfaat dan Untuk Pembaca semoga mudah memahami modul edukasi tunjuk ajar melayu terhadap motivasi belajar anak dan Untuk Peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan modul edukasi tunjuk ajar melayu ketahap selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amna Emda. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*. 5(2).

Daryanto. 2013. Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam

Mengajar) Yogyakarta: Gava Media.

Dimiyati dan Mudjiono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Eko Putro Widoyoko, S. 2009. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Erni, 2016. Tunjuk ajar melayu riau dalam tradisi lisan nyanyi panjang orang petalangan kabupaten pelelawan provinsi riau, *jurnal international seminar on education* 168.

Hasgimianti, Ramtia Darma Putri, Raja Rahima MRA. 2018. Motivasi belajar siswa yang berlatar belakang budaya melayu dan jawa. *Educational guidance and counseling development journal*. 1(1) 11.

Hendri. 2020. Peningkatan keterampilan menulis pantun dengan metode tulis berantai diintegrasikan media kartu pintar. *Jurnal Pendidikan*. 4(1)24.

<http://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>.

Lies Pebruanti, Sudji Munadi, 2015. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul di SMKN 2 Sumbawa. *Jurnal pendidikan vokasi: Volume 5 : 3, 2015*. Yogyakarta.

Makmun Khairani. 2014. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Mulyadi. 2018. TUNJUK AJAR MELAYU; Warisan Nilai Pada Bait-Bait Syair Gurindam Dua Belas Raja Ali Haji. *Jurnal Madania*. 8(2)264.

Nova Dwiyantri, Annastasia Edianti. 2017. Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA N 1 Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal Empati* 7(2)263.

Nuzliah (2015) kontribusi motivasi belajar, kreativitas terhadap problem solving (Pemecahan masalah) siswa dalam belajar serta implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling di SMPN 29 Padang. *Jurnal edukasi* 1(2).

Rizki Sobandi. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasis*. 1(2).

- Sajida Laila Hanif, Irfai Fathurohman, Sumarwiyah. 2018. Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Eksperimentasi Model Circ bermedia Video Pembacaan Puisi pada Siswa kelas V SD 1 Tritis Jepara. *Jurnal Kredo*. 2(1).
- Sri Sabakti, 2018. Konsep pendidikan karakter dalam buku pandangan orang melayu terhadap anak karya tenas effendy. *Jurnal Widyaparwa*. 46(2)195.
- Sudjana.2005. Metode Statistik. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2019. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tenas Effendi 2004, Tunjuk Ajar Melayu (Butir-butir Budaya Melayu Riau),Yogyakarta: AdiCita.
- Zamri Mahamod dan Sharlina Mohamad Shamsuddin (2016) Tahap motivasi dan pencapaian akademik bahasa melayu dalam kalangan pelajar sekolah rendah luar bandar, daerah meradong, bintangor, sarawak. *Jurnal Mahawangsa* 3(1).